









RADAR SURABAYA • JUMAT, 25 JULI 2014

EDISI KHUSUS MUDIK

HALAMAN 18

Pemudik Wajib Tahu Jalur Alternatif yang Sudah Ada

Waspadai 19 Titik Rawan Macet

SURABAYA-Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim) menjelaskan bahwa ada 44 titik rawan di 12 jalur utama mudik. Sembilan belas lokasi di antaranya dinyatakan rawan macet, delapan lokasi rawan bencana, dan 15 lokasi rawan kecelakaan.

Kepala Dinas Perhubungan dan Lalu Lintas Angkutan Jalan Jatim Wahid Wahyudi mengingatkan agar pemudik tidak terlalu khawatir. Sebab, ada jalur alternatif guna menghindari titik rawan tersebut. "Jalur-jalur alternatif telah disiapkan oleh tiap pemerintah kabupaten dan kota di seluruh Jawa Timur," ujarnya.

Wahid menjelaskan, jalur alternatif mudik di wilayah Kabupaten Tuban melalui Simpang Tiga Bulu-Jatirogo-Singgahan-Parengan-Sooko-Rengel-Plumpang-Bojonegoro sepanjang 122 km yang bisa ditempuh dalam 3 jam. Dari Lamongan, dibuka jalur alternatif Gresik-Tuban yang melalui Banjarwati ke

selatan atau lewat makam Sunan Drajat di Desa Petiyen, Solokuro, kemudian ke arah barat sepanjang 11 km yang bisa ditempuh selama 30 menit.

Di Kabupaten Pasuruan atau Gempol disediakan jalur alternatif Surabaya-Malang. Kendaraan dari Surabaya dialihkan ke arteri, kemudian belok ke kiri, simpang tiga Gempol belok kanan, Circle tol lama, bundaran Apollo, Malang atau sebaliknya sepanjang 5 km yang bisa ditempuh dalam 15 menit. Di Pasuruan, terdapat jalur alternatif simpang tiga Ngopak Pasuruan-Surabaya. Arus dialihkan ke Simpang Empat Sedarum, Simpang Tiga Watugalih, Simpang Tiga Cukur Gondang, Simpang Tiga Ranu Grati, Simpang Tiga Triwung, Simpang Tiga Gading, Simpang 3 Rejoso, Surabaya, atau sebaliknya, sepanjang 29 km yang bisa ditempuh dalam 30 menit.

Jalur alternatif Probolinggo-Surabaya dan sebaliknya dialihkan ke pertigaan Polsek Tongas ke selatan, pertigaan Purut ke utara, pertigaan Sepu Gembol ke sela-



JALUR ALTERNATIF: Di jalur Pasuruan atau Gempol disediakan jalur alternatif Surabaya-Malang. Kendaraan dari Surabaya dialihkan ke arteri, kemudian belok ke kiri, simpang tiga Gempol belok kanan, circle tol lama, bundaran Apollo, Malang.

tan, hingga pertigaan Lawean, sepanjang 26 km dengan waktu tempuh 40 menit.

Di Sidoarjo, apabila terjadi kemacetan di jalur utama Jalan Raya Porong, arus dialihkan ke Jalan Raya Arteri Baru Porong dan Kalitengah sepanjang 8,5 km dengan waktu tempuh 25 menit. Di Gresik, arus dari Jalan Raya Manyar yang

menuju Paciran bisa melalui Jalan Manyar-Bungah-Sidayu-Panceng-Paciran- $Lamongan sepanjang \, 45 \, km$ selama 1 jam.

Lantas, jalan alternatif Surabaya-Madiun bisa memotong jalan melalui Desa Kaligunting-Bungkus sepanjang 8 km sehingga pengendara bisa hemat waktu sekitar 10 menit. Lalu, arus

Drs. Paulus Totok Lusida, Apt.

kendaraan Kediri-Surabaya dialihkan melalui Simpang Empat Papar-Simpang Empat Plemahan-Kunjang-Gudo-Jati Pelem-Jombang atau Simpang Empat Papar-Simpang Empat Plemahan-Simpang Empat Palem (Pare)-Simpang Tiga Ringin Budho-Badas-Jombang-Surabaya sepanjang 35 km dengan waktu tempuh 45 menit.

DEWAN PENGURUS DAERAH REALESTAT INDONESIA

JAWA TIMUR

mensucapkan

Selamat Hari Raya Idul Fitri

1435 H

Minal Affein Wal Faitzin

Mohon Maaf Lahir & Batin

Rute Jombang-Kediri bisa melalui jalur alternatif Simpang Tiga Jatipalem-Jalan Raya Tanggungan Gudo-Jalan Raya Semen-Jalan Raya Kunjang-Pare Kediri sepanjang 7,5 km sekitar 35 menit. Rute Mojokerto-Jombang dialihkan ke jalan raya Desa Mlirip, Kecamatan Jetis (Jalan Gajahmada-Pahlawan-Raden Wijaya-Majapahit Selatan), yang masuk wilayah Polresta Mojokerto-Jalan RA Basuni-Jalan Jampirogo Kecamatan Sooko (kembali ke jalur Mojokerto-Jombang sepanjang 15 km yang ditempuh sekitar 35 menit.

Jalur alternatif Nganjuk-Jombang melalui Jalan Ahmad Yani, Kertosono-Patianrowo-Jatikalen-Ploso, Jombang, sepanjang 30 km dengan waktu tempuh 45 menit. Di Ngawi, jalur alternatif Surabaya-Solo bisa melalui Simpang Tiga Sidowayah-Kedunggalar-Jogorogo-Ngrambe-Widodaren-Simpang Tiga Gendingan sepanjang 47 km yang bisa ditempuh 40 menit. Ada lagi jalur alternatif Nganjuk-Madiun yang melalui Desa Guyangan-Sidokare-Banaran Wetan-Banaran KulonDesa Gaeng-Pasar Bandungan-Awar-Awar-Wilangan sampai pos polisi Awar-Awar sepanjang 10 km yang ditempuh sekitar 25 menit. Lalu, untuk jalur alterna-

tif keluar masuk Surabaya melalui Jalan Gunungsari, Mastrip-jembatan baru Mastrip arah Sidoarjo ke arah Driyorejo, Gresik, sepanjang 4 km yang ditempuh 20 menit. Jalur alternatif Ponorogo-Pacitan melalui Ponorogo-Badegan-Purwantoro (Wonogiri)-Bandar-Nawangan-Arjosari-Pacitan sepanjang 103 km selama 3 jam 15 menit. Menuju Malang, ada jalan alternatif dari Jalan Raya Kendal Payak-Sukoharjo-Jalan Raya Penarukan-Kota Malang sepanjang 7 km selama 15 menit.

Dari Banyuwangi, dibuka jalan alternatif Banyuwangi-Situbondo yang melalui Banyuwangi-Lingkar Kalipuro-Wongsorejo sepanjang 3 km selama 6 menit. Ada juga jalan alternatif Banyuwangi-Jember yang bisa melalui Banyuwangi-Kabat-Rogojampi-Singojuruh-Genteng-Glenmore-Kalibaru sepanjang 20 km dengan waktu tempuh 45 menit. "Jalur-jalur alternatif itu bisa dilewati mulai Senin dan rambu-rambu juga sudah di-

siapkan," kata Wahid. Sementara itu, Dinas PU Bina Marga Jatim memprediksi bahwa sejumlah ruas jalan di Jatim menjadi titik rawan kemacetan pada mudik Lebaran 2014. Kepala Bidang Pemeliharaan Jalan Dinas PU Bina Marga Jatim I Made Sukartha memaparkan bahwa ada banyak ruas jalan yang bakal jadi titik rawan macet yang perlu menjadi perhatian masyarakat. "Sebetulnya, jalur utama untuk lalu lintas mudik itu berada di jalan ruas nasional. Jika memang terjadi macet, ada jalur alternatifnya yang lewat jalan provinsi," jelasnya.

Jalur dari Surabaya yang menuju ke barat, yakni lewat pantura, bakal macet di Duduk Sampeyan, Gresik. Sebab, terjadi bottle neck (penyempitan jalan). Pembebasan jalan yang belum terselesaikan bakal menjadi penyebab kemacetan. Jika kemacetan tinggi, pengendara dari Lamongan ke Surabaya bisa ambil jalur alternatif provinsi melalui Lamongan-Gedeg, Mojokerto, atau Babat-Ploso, Jombang. Jika jalur pantura di Tuban macet, alternatif yang bisa diambil adalah rute Pakah, Ponco, dan Jatirejo.

Untuk jalur tengah, dari Surabaya ke Kertosono (perempatan Mengkreng) dan ruas jalan masuk Kota Jombang, setelah flyover Peterongan ada median jalan yang agak sempit yang menjadi titik rawan macet. Untuk mengatasi itu, pihaknya mengimbau pemudik arah Nganjuk dan Madiun bisa melalui Mojokerto-Ploso Jombang atau lewat Pulorejo, Jombang, menuju Pare, Kediri.

Dari arah timur, titik rawan macet berada di Pasir Putih, Situbondo. Kadang terjadi benturan arus lalu lintas dari Probolinggo ke Situbondo. Alternatifnya, pengendara bisa melalui jalan provinsi Buduan, Bondowoso-Situbondo atau lewat Jember. Jalur Porong-Gempol-Kejapanan kerap macet karena arus lalu lintas dan volume kendaraan dan tidak ada jalur alternatif lain. "Macet Porong-Gempol hanya bisa diatasi jika jalan tol selesai," jelasnya.

Made menyatakan bahwa kemacetan di jalur selatan tidak terlalu dikhawatirkan. "Jalan jalur selatan itu berbukit. Dari arah tengah ke selatan tidak seberapa padat dan lalu lintasnya sepi atau lebih sedikit daripada jalur tengah dan utara," paparnya.(rud/wah/c1/ono)







